

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Paud An-Nissa Kom.Bukit Permata blok I-1 no 46 kelurahan cilame kecamatan ngamprah Bandung Barat.

##### **2. Populasi dan Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2002:55) menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Arikunto, S., (2007: 152) mendefinisikan bahwa: “Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan mereka. Agar pengamatan terhadap individu dapat lebih mendalam, maka subjek yang diteliti dibatasi”. Subjek penelitian sangat penting kedudukannya, karena merupakan sumber informasi dalam penelitian, dan dapat dipergunakan sebagai landasan dasar sebuah rancangan dan teori muncul. Subjek yang dipilih sebagai informan didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki cukup informasi tentang fokus penelitian.

Subjek dalam penelitian ini tenaga pendidik Paud Annisa sebanyak 2 Orang dan orang Tua Murid sebanyak 2 Orang pemilihan tersebut karena mampu mewakili ini dilihat kemampuan mereka untuk berkomunikasi, kedekatan dengan warga belajar tingkat kehadiran baik sedangkan untuk orang tua murid yang dipilih mereka telah dianggap mewakili keseluruhan dilihat dari tingkat partisipasi mereka baik dalam setiap program, memberikan saran kedekatan dengan para orangtua lainnya.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dimaksud disini adalah tahapan aktivitas yang dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir penelitian, yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.

Hulfa afroini, 2015

*Program kolaborasi penyediaan alat permainan edukatif (ape) di paud an-nissa kelurahan cilame kecamatan ngamprah bandung barat*

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2007: 127) yaitu:

### **1. Tahap Pralapangan**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai bagaimana lembaga dalam menjalankan program penyediaan alat permainan edukatif. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi pada Lembaga Rumah Belajar yang merupakan tempat penelitian dan tempat penyelenggaraan Program kegiatan. Menyusun rancangan dan usulan penelitian berupa proposal penelitian, mengurus perijinan dan birokrasi untuk pelaksanaan penelitian, melihat secara mendalam dan menilai keadaan pada lokasi yang akan diteliti serta mencari sumber-sumber informasi yang akan dijadikan informan. Selanjutnya memilih dan menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sumber data. Terakhir peneliti menyiapkan alat atau perlengkapan penelitian berupa kisi-kisi penelitian, pedoman wawancara dan pedoman observasi serta studi dokumentasi.

### **2. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan**

Tahapan rancangan dan pelaksanaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu dengan melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditentukan yaitu berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi serta studi dokumentasi. Sehingga informasi yang didapat dari informan akan lebih terarah dan peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pada penelitian ini.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebelum memasuki tahap lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh dari teknik-teknik pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi serta studi dokumentasi akan dilakukan proses analisis data sehingga memperoleh data yang sesuai. Adapun kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk teks yang bersifat naratif, merangkum hal-hal penting dari data yang diperoleh dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

#### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun laporan dari hasil penelitian secara sistematis dan laporan penelitian ini berkaitan dengan uraian-uraian mengenai proses yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono 2008; 2). Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode deskriptif dipergunakan dalam upaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, seperti yang diungkapkan oleh Sutaryat (2009; 39) Penggunaan metode deskriptif lebih tepat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ali (1995:120) bahwa

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang .dilakukan dengan menempuh langkah –langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam situasi deskripsi situasi

Penentuan metode penelitian yang digunakan peneliti mengacu kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana perencanaan kolaborasi lembaga dengan orang tua pengembangan Alat Permainan Edukati (APE), pelaksanaan kolaborasi lembaga dengan orang tua dalam pengembangan Alat Permainan Edukati (APE), Untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan kolaborasi lembaga dengan orang tua dalam pengembangan Alat Permainan Edukati (APE ) dan Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kolaborasi lembaga dengan orang tua dalam pembuatan Alat permainan Edukatif (APE).

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menjelaskan mengenai istilah-istilah menghindari kekeliruan dalam memahami dan menafsirkan istilah-istilah dalam penulisan, maka penulis memberikan penjelasan umum mengenai definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Nugraha, Ali, 2008).
2. Kolaborasi adalah sharing perencanaan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, tujuan bersama dan tanggung jawab, bekerja bersama-sama saling membutuhkan dan menghargai, koordinasi, komunikasi terbuka (Baggs & Schmitt, 1988)
3. permainan (bettelheim) adalah kegiatan yang tidak mempunyai peraturan lain kecuali yang ditetapkan pemain sendiri dan tidak ada hasil akhir yang dimaksudkan dalam realitas luar.”
4. Alat Permainan Edukatif adalah alat yang digunakan oleh anak untuk bermain Sambil belajar yang mengandung pendidikan Edukatif dan dapat merangsang otak untuk mengembangkan aspek kemampuan (Potensi Anak) Pengelolaan adalah Proses untuk mencapai tujuan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan , pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (T. Hani Handoko , 1995)

#### **E. Instrumen Penelitian**

Sesuai metode dan karakteristik penelitian kualitatif, maka instrumen penelitian untuk penggalan data adalah peneliti sendiri dibantu oleh pedoman wawancara secara terstruktur. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil

penelitiannya. Pengertian peneliti sebagai instrumen, sebagaimana menurut Sugiono (2011: 306) “Dalam penelitian kualitatif *“the reseacher is the key informan”*. Disini peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Jadi didalam penelitian ini, peneliti berupaya seoptimal mungkin untuk mempelajari, memahami, mendalami dan menerapkan hal-hal seperti tersebut di atas. Dengan demikian diharapkan data yang terkumpul memiliki tingkat kepercayaan yang cukup meyakinkan peneliti sehingga hasil penelitian yang diperoleh memenuhi syarat untuk penelitian kualitatif. Instrumen penelitian disusun menjadi tiga macam, yaitu pedoman wawancara untuk lulusan warga belajar, narasumber teknis, dan ketua penyelenggara program kursus.

Berikut instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

### **1. Wawancara**

Sebagai alat penelitian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses dari suatu kegiatan. Kelebihan wawancara ialah bisa berkomunikasi langsung dengan objek penelitian sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Informasi akan digali oleh peneliti melalui instrument teknik wawancara terstruktur dengan tujuan memperoleh data yang mendalam.

Wawancara itu digunakan untuk mengungkapkan data tentang faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan program, hasil penyelenggaraan program dan dampaknya terhadap kreativitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada penyelenggara, warga belajar, dan Pendamping. Dalam hal ini peneliti sebelum melakukan wawancara membuat terlebih dahulu instrument wawancara sesuai dengan jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti kemudian dibuatkan kisi-kisi penelitian dan menjabarkan kisi-kisi penelitian dalam angket. Angket ini dikonsultasikan dengan pembimbing dan kepada ketua yayasan hal ini untuk membatu alternatif jawaban yang akan diajukan dalam angket dan mengkosultasikan kembali kepada pembimbing layak atau tidaknya angket tersebut untuk disebarakan atau tidaknya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden pengelola, tutor, dan orang tua murid berdasarkan pedoman wawancara yang kemudian dibuatkan kesimpulan dari hasil jawaban yang di dapat dari

## **2. Observasi**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data observasi yang dilakukan yaitu observasi tersamar dan observasi tidak terstruktur karena dalam melakukan pengumpulan data tersebut penulis hanya mempersiapkan rambu-rambu pengamatan secara keseluruhan dan sumber data mengetahui bahwa penulis sedang melakukan penelitian pada kegiatan Kolaborasi Lembaga Dalam Penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) Di Paud An-Nissa Kelurahan Cilame Kecamatan Ngamprah Bandung Barat

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah melihat, mengkaji dan menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dan menemukan makna yang ada di dalamnya. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengumpulan data, adapun teknik tersebut adalah observasi (pengamatan), wawancara, studi dokumentasi.

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Teknik observasi menurut Sudjana (2009: 84) merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Observasi yang dilakukan merupakan observasi partisipasi pasif yang artinya peneliti dalam observasi tidak melebur dalam proses penyelenggaraan kegiatan dan praktek di lapangan, namun tetap melakukan fungsi pengamatan. Alat yang digunakan selain diri sendiri juga dibantu buku catatan lapangan, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan belajar dan praktek lapangan. Melalui observasi data yang dikumpulkan lebih obyektif sesuai keadaan sesungguhnya, yakni data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui dari dekat dalam melakukan kegiatan dan peristiwa tertentu sehingga menghasilkan informasi yang berguna sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap program pembuatan APE dari bahan sekitar dan mudah didapat, yakni tentang bagaimana kolaborasi lembaga dalam penyediaan APE di PAUD An-nissa.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang efektif di dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara menggunakan komunikasi dua arah antara peneliti dan informan, yaitu pihak-pihak yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Hal penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan wawancara adalah dengan memanfaatkan informan kunci atau primer maupun informan sekunder.

## **3. Studi Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2011: 329) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa. Penggunaan teknik studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan cara menelusuri, mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

## **G. Triangulasi Data**

Menurut Sugiyono (2011: 330) dalam teknik triangulasi data dapat diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Maka sebenarnya peneliti itu sendiri mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber,

peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data yang dihasilkan akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari sumber data, kemudian akan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif dan teknik wawancara dengan beberapa subjek penelitian. Data yang diperoleh dari satu subjek penelitian dibandingkan dengan subjek penelitian yang lainnya yaitu membandingkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi antara pengelola Lembaga dengan Orang tua Murid.

## **H. Analisis Data**

Berkenaan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2007: 248), menjelaskan bahwa “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Pendapat lain mengenai analisis data penelitian kualitatif, Trisnamansyah (2009: 48), menyatakan bahwa: “analisis dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi, atau dokumen”.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar dan dialami sendiri oleh peneliti.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian (laporan yang terinci)

dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

### **3. Penyajian Data/ *Display Data***

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang memihak dan tidak berdasar, maka peneliti akan mengadakan koding data, klarifikasi data, serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara

### **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini juga dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian pada program kursus keterampilan dan pihak penyelenggara program yaitu pengelola untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.